

**HUBUNGAN FUNGSI MANAJERIAL KETUA TIM TERHADAP
PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN
KEPERAWATAN DI UPT RSUD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



DWI ARIYATI

201501 284

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Hubungan Fungsi Manajerial Ketua Tim Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



DWI ARIYATI
201501284

ABSTRAK

DWI ARIYATI. Hubungan Fungsi Manajerial Ketua Tim Dengan Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh HASNIDAR dan MASRI DG TAHA.

Pendokumentasian ASKEP menjadi tanggung jawab dan tanggung gugat tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Perawat dalam pelaksanaan belum melakukan dokumentasi sesuai dengan standar. Fungsi manajerial diyakini mampu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendokumentasian yang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan fungsi manajerial ketua tim terhadap pendokumentasian ASKEP di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian sebanyak 51 orang perawat pelaksana dan teknik penarikan sampel menggunakan *total populasi*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan lembar *check-list*. Analisis data dengan uji *korelasi person*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis statistik dengan rumus uji *korelasi person* di peroleh nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} \leq 0,005$) yang menunjukkan bahwa korelasi bermakna antara fungsi manajerial ketua tim sebagai perencana terhadap pendokumentasian ASKEP dengan nilai $r = 0,521$. Di peroleh nilai $p = 0,001$ ($p \text{ value} \leq 0,005$) yang menunjukkan bahwa korelasi bermakna antara fungsi manajerial ketua tim sebagai pengorganisasian terhadap pendokumentasian ASKEP dengan nilai $r = 0,434$. Di peroleh nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} \leq 0,005$) yang menunjukkan bahwa korelasi bermakna antara fungsi manajerial ketua tim sebagai pengarah terhadap pendokumentasian ASKEP dengan nilai $r = 0,564$. Di peroleh nilai $p = 0,000$ ($p \text{ value} \leq 0,005$) yang menunjukkan bahwa korelasi bermakna antara fungsi manajerial ketua tim sebagai pengawas terhadap pelaksanaan pendokumentasian ASKEP dengan nilai $r = 0,350$. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat korelasi bermakna antara fungsi manajerial ketua tim terhadap pendokumentasian ASKEP di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Kepada RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah agar meningkatkan fungsi manajerial ketua tim khususnya dalam pendokumentasian ASKEP diruangan.

Kata kunci : Fungsi Manajerial, Pendokumentasian Askep

ABSTRACT

DWI ARIYATI. *Relationship of Managerial Functions of Team Leaders with Nursing Care Documentation at UPT Madani Regional Public Hospital, Central Sulawesi Province. Supervised by HASNIDAR and MASRI DG TAHA.*

Documentation of nursing care is the responsibility and accountability of nursing actions that have been carried out. Nurses in the implementation have not done documentation following the standards. Managerial function is believed to be one of the factors that influence good documentation. The purpose of this research is to determine the relationship of managerial functions with the implementation of documentation of nursing care at the UPT Madani Regional Public Hospital, Central Sulawesi Province. The research method used is quantitative, with a Cross-Sectional approach. The population in the research was 51 implementing nurses and selected through the total population. The research instrument used questionnaires and check- sheets. Data were analyzed through a person correlation test. The results show that based on statistical analysis with the person correlation test formula obtained $p = 0.000$ (p -value < 0.005) which showed that the correlation between managerial functions as a planner to document nursing significant correlation with an $r = 0.521$. The value of $p = 0,001$ (p -value $< 0,005$) which shows that the correlation between managerial function of team leader as an organization of documenting with a significant correlation with an $r = 0.434$. Obtained $p = 0.000$ (p -value < 0.005) which shows that the correlation between the managerial function of the team leader to direct the documentation is a significant correlation of an $r = 0.564$. The value of $p = 0,000$ (p -value < 0.005) indicates that the correlation between managerial functions of team leaders as supervisors to the implementation of documentation with a significant correlation with $r = 0.350$. This research concludes that there is a significant correlation between the managerial function of the Team Leader and the documentation of nursing care at the UPT Madani Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. Madani Regional Public Hospital is expected to improve the managerial function of the team leader, especially in carrying out the process of documenting nursing care in the room.

Keywords: Managerial Function, Implementation of Nursing Insurance Documentation



**HUBUNGAN FUNGSI MANAJERIAL KETUA TIM TERHADAP
PELAKSANAAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN
KEPERAWATAN DI UPT RSD MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DWI ARYATI
201501284**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN FUNGSI MANAJERIAL KETUA TIM TERHADAP
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN
DI UPT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**DWI ARIYATI
201501284**

Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal, 28 Agustus 2019

Penguji I

**Sukrang, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK : 2010090214**



(.....)

Penguji II

**Hasnidar, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIK : 20110901016**



(.....)

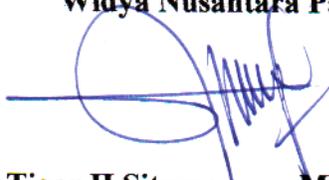
Penguji III

**Masri Dg Taha, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP : 19791127 200804 1 001**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR.Tigor H Situmorang, MH., M. Kes
NIK: 20080901001**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| <i>ABSTRACT</i> | iv |
| HALAMAN JUDUL | v |
| LEMBAR PENGESAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Tentang Manajemen Keperawatan | 6 |
| B. Tinjauan Tentang Aspek Manajemen Ketua Tim | 12 |
| C. Tinjauan Tentang Dokumentasi Proses Keperawatan | 14 |
| D. Kerangka Konsep | 25 |
| E. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 27 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Populasi dan Sampel | 27 |
| D. Variabel Penelitian | 29 |
| E. Definisi Operasional | 30 |
| F. Instrumen Penelitian | 31 |
| G. Teknik Pengumpulan data | 32 |
| H. Pengolahan Data | 33 |
| I. Analisa Data | 33 |
| J. Alur Penelitian | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 35 |
| B. Hasil Penelitian | 36 |
| C. Pembahasan | 42 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 52 |
| B. Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.1. | Karakteristik Responden | 35 |
| Tabel 4.2. | Distribusi Frekuensi Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai Perencana di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 36 |
| Tabel 4.3. | Distribusi Frekuensi Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai Pengorganisasi di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 37 |
| Tabel 4.4. | Distribusi Frekuensi Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai Pengarah di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 37 |
| Tabel 4.5. | Distribusi Frekuensi Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai Pengawasan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 38 |
| Tabel 4.6. | Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 38 |
| Tabel 4.7. | Hubungan Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai Perencana Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 39 |
| Tabel 4.8. | Hubungan Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai Pengorganisasian Terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 39 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.9. | Hubungan Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai pengarah Asuhan Keperawatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 40 |
| Tabel 4.10 | Hubungan Fungsi Manajerial Ketua Tim Sebagai pengawasan Asuhan Keperawatan di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah | 41 |

DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka teori

26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat permohonan Turun penelitian
- Lampiran 6. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Kuisisioner
- Lampiran 8. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Surat balasan penelitian
- Lampiran 10. Master tabel penelitian
- Lampiran 11. Olahan Data SPSS
- Lampiran 12. Dokumentasi penelitian
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal/Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Salah satu profesi yang mempunyai peran penting di Rumah Sakit adalah keperawatan, dalam upaya penyelenggaraan menjaga mutu pelayanan kesehatan pada standar tentang evaluasi dan pengendalian mutu di rumah sakit dijelaskan bahwa pelayanan keperawatan menjamin adanya asuhan keperawatan yang bermutu tinggi dengan terus-menerus melibatkan diri dalam program pengendalian mutu. Agar dapat memberikan pelayanan keperawatan dengan baik, maka dibutuhkan berbagai sumberdaya, yang harus diatur dengan fungsi manajemen secara baik (Kemenkes 2016).

Manajemen keperawatan merupakan suatu proses bekerja melalui anggota staf keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan secara profesional. Pelaku manajemen keperawatan atau manajer keperawatan diharapkan mampu merencanakan, mengorganisir, memimpin, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang tersedia untuk dapat memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan efisien bagi individu, keluarga dan masyarakat (Nursalam 2015).

Saat ini ada beberapa metode manajemen pelayanan keperawatan salah satunya metode tim. Metode tim adalah metode pemberian asuhan keperawatan secara berkelompok yang dipimpinn oleh seorang perawat profesional dengan sebutan ketua tim. Manajerial ketua tim yang tepat akan membantu pihak manajemen Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan pelayanan khususnya dalam melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan uraian tugas perawat pelaksana (Bakri 2017).

Ketua tim dalam menjalankan tugasnya sehari – hari harus memiliki kemampuan yaitu memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas sehingga dapat dimengerti oleh staf dan pelaksana keperawatan, memberikan saran,

nasehat dan bantuan kepada staf dan pelaksanaan keperawatan, memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat kerja, memberikan latihan dan bimbingan yang diperlukan oleh pelaksana keperawatan, agar asuhan keperawatan yang diberikan lebih baik (Arwani 2016).

Sebagai seorang perawat pendokumentasian sangat penting dilakukan sebagai alat bukti atas tindakan yang telah dilakukan yang berguna sebagai payung hukum dalam tanggung jawab dan tanggung gugat. Selain itu, pendokumentasian yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Oleh karena itu, dibutuhkan peran ketua tim dalam memotivasi, mengingatkan, mengawasi, dan mengevaluasi pendokumentasian perawat pelaksana dalam meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan (Bakri 2017).

Dokumentasi yang akurat adalah salah satu bukti yang terbaik terhadap tuntutan yang berkaitan dengan asuhan keperawatan. Catatan dokumentasi berfungsi sebagai bukti tertulis terhadap segala sesuatu yang terjadi dan dilakukan kepada klien. Asuhan keperawatan dapat saja berjalan dengan sangat baik, namun asuhan keperawatan yang tidak didokumentasikan berarti asuhan yang tidak dilakukan dalam peradilan hukum (Prabowo 2017).

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 sampel di Irina F RSUP Prof.Dr. R. D. Kandou Manado menunjukkan hubungan antara peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan untuk peran ketua tim mempersepsikan baik sebanyak sebanyak 22 orang (73,3%), dan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan sebagian besar berada dalam kategori baik sebanyak 21 rekam medis (70%). Serta dari hasil penelitian lainnya dilakukan dari 44 responden di RSU PKU Muhammadiyah Bantul di peroleh (59,19%) peran ketua tim menunjukkan bahwa kategori baik pendokumentasian pengkajian keperawatan kategori lengkap yaitu sebanyak 17 orang (38,4%) dan cukup sebanyak 27 orang (61,4%) (Widodo 2016 ; Pujianto 2018).

Berdasarkan data yang didapatkan serta observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2019 di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah terhadap ketua tim dan perawat pelaksana, diperoleh

bahwa jumlah keseluruhan perawat dari lima ruangan yang akan dilakukan penelitian sebanyak 64 orang, dengan tingkat pendidikan masing-masing adalah sebagai berikut: S1- Ners Keperawatan berjumlah 15 orang, dan D.III Keperawatan berjumlah 49 orang, dari hasil wawancara 2 ketua tim mengatakan bahwa belum ada pelatihan manajemen ketua tim, perencanaan yang disusun masih bersifat individual belum melibatkan perawat pelaksana, ketua tim tidak mengontrol kembali apakah asuhan keperawatan sudah dilaksanakan keseluruhan atau sebagian, hal ini nampak setelah peneliti melakukan observasi langsung dengan membuka 10 dokumen status klien dari lima ruangan rawat inap umum yang akan dilakukan penelitian. Dari lima tahapan asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi), didapatkan 4 dokumen status klien pendokumentasian pengkajian, diagnose, intervensi keperawatan dan implementasi keperawatan tidak terisi lengkap, sedangkan pada format evaluasi keperawatan didapatkan 8 dokumen tidak terisi lengkap, yang menggunakan format *subject-object-anamnese-planning (SOAP)*, yang tercatat dilembar terintegrasi perawat yang mana hanya berisi pencatatan pelaksanaan, yang therapy sesuai *advice* dokter yang bersifat intruktif. Dan di dapatkan pula pada lembar edukasi 6 dokumen yang tidak di tanda tangan baik oleh perawat pemberi edukasi maupun pasien/keluarga yang diberi edukasi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai hubungan fungsi manajerial ketua tim terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Setelah melakukan analisa dari fenomena yang terjadi di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana hubungan fungsi manajerial ketua tim terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan fungsi manajerial ketua tim terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a) Menganalisis fungsi manajerial ketua tim di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah .
- b) Menganalisis pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah .
- c) Menganalisis hubungan fungsi manajerial ketua tim terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya pembenahan menuju mutu pelayanan keperawatan yang baik serta mampu bersaing dengan Rumah Sakit taraf internasional, khususnya yang berhubungan dengan fungsi manajemen ketua tim untuk meningkatkan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan mahasiswa, masukan bagi peneliti selanjutnya dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan mutu pelaksanaan standar pendokumentasian asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai tambahan pengalaman dan wawasan bagi peneliti, dan juga sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti, untuk mengetahui segala kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian, dalam menganalisa hubungan fungsi manajerial ketua tim dengan pelaksanaan

pendokumentasian asuhan keperawatan di UPT Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan harapan kekurangan dalam penelitian ini bisa diperbaiki dan dilengkapi oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H.Z. 2014. *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Arwani. 2016. *Manajemen Bangsal Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Azwar. 2016. *Hubungan Peran Ketua Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Diruang Cendrawasih RSU Anutapura Palu*. Skripsi. Program S1 Keperawatan. Palu. STIKes Widya Nusantara. Palu.
- Bakri, M.H. 2017. *Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Carpenito, L.J. 2010. *Rencana Asuhan Keperawatan Dan Dokumentasi Keperawatan, Diagnosa Keperawatan dan Masalah Kolaboratif*. Jakarta: EGC
- Cecep, T. 2013. *Manajemen Pelayanan Keperawatan Di Rumah Sakit*. Jakarta : Trans Info Media
- Dinarti, Aryani R, Nurhaeni H, Chairani R. 2013. *Dokumentasi Keperawatan*. Cetakan Kedua. Jakarta : CV. Trans Info Media Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika
- Gillies,D.A 2008. *Nursing Management: a System Approach, 2th*. Philadelphia: W.B. Saunders Company (edisi bahasa Indonesia)
- Handoko, H.T. 2000. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta : BPF
- Hasibuan, M. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : P.T Bumi Aksara
- Kemenkes RI. 2016. *Standar Manajemen Pelayanan Keperawatan Dan Kebidanan Di Sarana Kesehatan*. Direktorat Pelayanan Medik. Jakarta
- _____. 2008. *Pedoman Uraian Tugas Tenaga Keperawatan Di Rumah Sakit*. Jakarta : dirjen pelayananan medic
- _____. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. (<http://www.depkes.go.id>). Diakses tanggal 07-02-2019, Pukul 10.00 WITA

- Kholid, R. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Dalam Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Marquis,L.B & Houston,CJ. 2000. *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2007. *Manajemen Keperawatan. Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- _____. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2011. *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktek keperawatan profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- _____. 2015. *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- Parmin. 2009. *Hubungan Pelaksanaan Fungsi Manajemen Ketua Tim Dengan Motivasi Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUP Undata Palu*. Tesis. Jakarta. Diakses tanggal 10-05-2019. Pukul 20.00 WITA. Tersedia pada <http://academia.edu/9875161>)
- Pujianto, E. 2017. *Hubungan Ketua Tim Terhadap Pendokumentasian Pengkajian Keperawatan Pada Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap Dewasa RSU PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi. Bantul. diakses tanggal 23-01-2019.pukul 10.00 WITA. Tersedia Pada <http://Internet/Download/Naskah Publikasi Skripsi Eko>
- Prabowo, T. 2017. *Dokumentasi Keperawatan*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi: 10. PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Rohmawati. 2006. Efektifitas fungsi manajerial ketua tim terhadap kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Ungaran. Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan STIKES Telogerejo Semarang.
- Rosyidi, K.M.N. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Dalam Keperawatan*. Cetakan pertama. Jakarta : CV.Trans Info Media

- Terry. 2006. Perbedaan factor kinerja dan kepemimpinan terhadap perilaku kinerja Puskesmas. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Jember
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Press
- Setiadi. 2012. *Konsep Dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiharti. 2012. Pedoman uraian tugas tenaga perawatan di rumah sakit. Cetakan II. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. (Definisi Sampel)*. Bandung : Alfabeta
- Suyanto. 2016. Mengenal kepemimpinan dan manajemen Keperawatan di Rumah Sakit. Cetakan Ketiga. Jokjakarta: Mitra Cendekia
- Swansburg, RC. 2015. *Pengantar Kepemimpinan & Manajemen Kerawatan*. Jakarta : EGC
- Widodo, W. 2016. *Hubungan Peran Kerja Ketua Tim Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Iriana F RSUP Prof. D. Kandau. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi*. Manado. Diakses tanggal 19-02-2019 pukul 20.00 WITA. Tersedia pada <http://ejournal.unsrat.ac.id>